

STUDI SURAT YASIN

(Analisis Stilistika)



Oleh:

Muhammad Reissyaf, S.Pd.I

NIM. 1320510035

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam

Program Studi Agama dan Filsafat

Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reisyaf
NIM : 1320510035
Jenjang : Magister
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“STUDI SURAT YASIN (Analisis Stilistika)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Muhammad Reisyaf, S.Pd.I
NIM. 1320510035

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reisyaf, S.Pd.I
NIM : 1320510035
Jenjang : Magister
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Saya yang menyatakan,



Muhammad Reisyaf, S.Pd.I
NIM. 1320510035



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

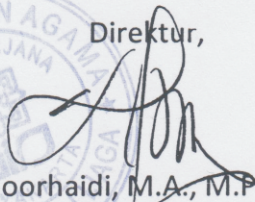
PENGESAHAN

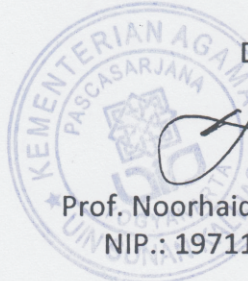
Tesis berjudul : STUDI SURAT YASIN (Analisis Stilistika)
Nama : Muhammad Reissyaf, S.Pd.I.
NIM : 1320510035
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 30 September 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum).

Yogyakarta, 13 Oktober 2015

Direktur,


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP.: 19711207 199503 1 002

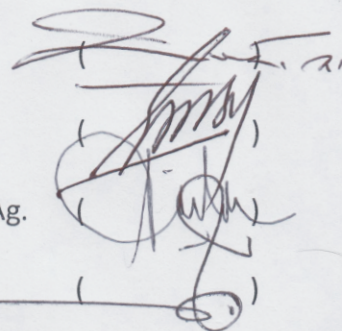


PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STUDI SURAT YASIN (Analisis Stilistika)
Nama : Muhammad Reissyaf, S.Pd.I.
NIM : 1320510035
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Moch Nur Ichwan, M.A.
Sekretaris : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
Penguji : Dr. Mardjoko Idris, M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 September 2015

Waktu : 12.30-13.30
Hasil/Nilai : 8900/A-/3,50
Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah melakukan pembimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“STUDI SURAT YASIN (Analisis Stilistika)”

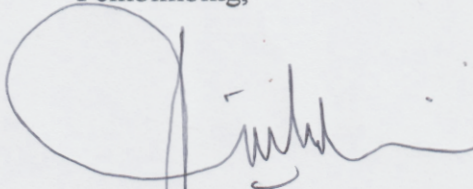
Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Reissyaf, S.Pd.I.
NIM : 1320510035
Program : Magister (S2)
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Bahasa Arab.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Pembimbing,



Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, M.Ag
NIP. 19631111 199403 1002

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an juga merupakan mukjizat yang membuktikan kebenaran risalah nabi Muhammad SAW. Selain pada pembuktian tersebut, mukjizat al-Qur'an juga terletak pada aspek bahasanya.

Al-Qur'an al-Karim diturunkan dalam bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki banyak keistimewaan. Keistimewaan tersebut dapat dilihat dari pemilihan kata dan susunan kalimatnya, keindahan dan ketepatan maknanya. Dari keistimewaan tersebut akan didapatkan makna dan pesan yang tersirat dari yang tersurat. Usaha untuk memahami dan membuktikan keistimewaan al-Qur'an dapat dilakukan oleh semua orang yang menggunakan nalar pikirannya. Dalam dunia akademik, kajian yang dapat dijadikan pisau analisis untuk membedah keistimewaan al-Qur'an tersebut adalah stilistika.

Stilistika menunjuk pada pengertian studi tentang *style* (gaya bahasa). Analisis stilistika dimaksudkan untuk menerangkan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu. Kajian stilistika merupakan suatu aktivitas mengeksplorasi bahasa terutama mengeksplorasi kreativitas penggunaan bahasa. Kajian ini membahas bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan oleh pengarang dapat dicapai secara maksimal.

Tesis ini bermaksud untuk menemukan *style* (gaya bahasa) yang digunakan dalam Surat Yasin serta efek yang ditimbulkannya. Tesis ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode *deskriptif-analitis* yang melalui tahap penjaringan data, analisis data dan pemaparan hasil analisis data.

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa unsur gaya bahasa yang terkandung dalam Surat Yasin. *Pertama*, unsur leksikal, ditemukan tiga unsur gaya bahasa, yaitu: Sinonim, antonim dan polisemi. *Kedua*, unsur gramatikal, ditemukan tujuh unsur gaya bahasa yaitu: kata kerja, kata benda, kalimat nominal, kalimat verbal, kalimat imperatif dan kalimat interogatif. *Ketiga*, unsur permajasan, ditemukan dua unsur gaya bahasa yaitu: gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan.

Kata kunci: al-Qur'an, Surat Yāsin, dan Stilistika

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang digunakan dalam tesis ini mengikuti *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003, yaitu sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘.....	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	... ' ...	Apostrop
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ	Fathah	a	A
.....ِ	Kasrah	i	I
.....ُ	Dammah	u	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	Žukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى و	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ..... ي...َ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ.....	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Trasliterasi untuk Ta Marbutah ada dua :

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditrasliterasikan dengan /h/.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Ssyaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Trasliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbana
2.	نَزَّلَ	Najjala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambankan dengan huruf yaitu ال .

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditrasliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditrasliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik didikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	Ar-rajulu
2.	الْجَلَالُ	Al-Jalālu

7. Hamzah

Sebagaimana telah di sebutkan di depan bahwa Hamzah ditranslitesaikan denga apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terltak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Trasliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	ta'khuduna
3.	النَّوْ	An-Nau'u

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhaamdun illā rasūl
	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-hamdu lillhi rabbil 'ālamīna

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innāllaha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna/ Fa auful-kaila wal mīzāna

Kata Pengantar

الحمد لله الذي أنزل القرآن بلسان عربي مبين، وجعله إماماً ونوراً وهدى ورحمة للعالمين،
والصلاة والسلام على من هو أفصح العرب والعجم نبينا محمد صلى الله عليه وسلم،
وعلى آله وصحبه الأخيار، وعلى كل من أحب سنته من السلف والخلف، أما بعد:

Syukur Alhamdulillah yang tak terhingga penulis lantunkan atas terselesaikannya penelitian ini. Tidak sedikit waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya mengingat berbagai hambatan dan rintangan yang datang silih berganti. Waktu, pikiran dan tenaga yang menjadi taruhannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kata “sempurna”. Namun ini adalah sebuah usaha besar yang penuh dengan perjuangan dan rintangan. Oleh karena itu rasa terimakasih peneliti ucapkan untuk seluruh pihak yang sudah memberi motivasi dan bimbingan demi terselesaikannya penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Kedua orangtua tercinta yang tak pernah luput dari lantunan doa untuk kesuksesan penulis.
2. Prof. Drs. Akh. Minhaji, M.A., P.hD., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku direktur Pascasarjana, beserta para staf Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Moch. Nur Ichwan, M.A., selaku ketua prodi. Agama dan Filsafat, beserta para staf.
5. Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, yang merelakan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan tesis.
6. Dr. H. Mardjoko Idris, M.A., selaku penguji dalam sidang tesis ini. Terimakasih telah memberikan saran-saran perbaikan untuk mencapai kesempurnaan tulisan ini.

7. Seluruh dosen IBA yang telah mengajarkan ilmu dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Kepada seluruh teman-teman IBA 2013, terimakasih atas kebersamaannya dalam bertukar pikiran dan berbagi ilmu serta canda.
9. Kepada seluruh teman-teman AONS Jogja, teman-teman Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, dan kepada seluruh Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan moril dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, tulisan ini merupakan sebuah langkah awal untuk menuju proses kesempurnaan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dengan demikian, penulis sangat meharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak. *Jazakumullah Ahsana al-Jaza.*

Penutup kata, semoga goresan pena yang tersirat dalam lembaran ini menjadi sumbangan yang berharga bagi perkembangan khazanah keilmuan bahasa Arab, dan juga memberi kemanfaatan bagi khalayak di Indonesia. *Āmīn.*

Yogyakarta, 30 September
2015

Penulis,

Muhammad Reissyaf

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: STILISTIKA.....	18
A. Pengertian Stilistika	18
B. Historisitas Stilistika	21
1. Stilistika di Dunia Barat	21
2. Stilistika di Arab.....	23
3. Stilistika di Indonesia	26
C. Stilistika dan Balaghah	27
D. Ranah Kajian Stilistika	29
E. Stilistika al-Qur'an	34
BAB III: STILISTIKA SURAT YASIN.....	38

A. Gambaran Umum Surat Yāsin	38
1. Kandungan Surat Yāsin.....	39
2. Tema Pokok Surat Yāsin.....	39
B. Leksikal	41
1. <i>Tarāduf (Sinonim)</i>	42
2. <i>Ta’addudul Ma’nā (Polisemi)</i>	56
3. <i>At-Taḍādd (Antonim)</i>	61
4. Kata-kata Asing	65
5. Kata-kata khas	67
C. Gramatika	68
1. Aspek Kata Kerja (verba)	69
2. Aspek Kata Benda	75
3. Kalimat Nominal dalam Surat Yāsin	82
4. Kalimat Verbal dalam Surat Yāsin	86
5. Kalimat Interogatif.....	93
6. Penyiasatan Struktur dan Efek yang Ditimbulkan.....	104
D. Gaya Retoris dan Kiasan.....	110
1. Pengertian dan macam-macam gaya retorik	110
2. Pengertian dan macam-macam gaya kiasan	115
BAB IV: PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN.....	129
RIWAYAT HIDUP.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab suci adalah sumber aqidah bagi masing-masing umat beragama. Al-Qur'an yang merupakan sumber rujukan aqidah bagi umat islam khususnya, dan untuk seluruh umat manusia pada umumnya, telah diwahyukan kepada Rasulullah saw beberapa abad silam. Al-Qur'an juga merupakan wahyu terakhir yang diturunkan untuk manusia sebagai pedoman hidup (*way of life*). Ayat-ayat yang terkandung dalam al-Qur'an merupakan solusi bagi berbagai permasalahan umat manusia.

Al-Qur'an memiliki keistimewaan tersendiri yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab lainnya. Diantara keistimewaan itu adalah: Proses turunnya al-Qur'an secara *mutawatir* yang merupakan wujud dari pemeliharaan al-Qur'an itu sendiri agar terhindar dari penyimpangan ataupun perubahan. Selain kepada manusia, al-Qur'an juga diturunkan kepada golongan jin. Berangkat dari keistimewaan inilah sehingga al-Qur'an dapat memberikan jalan keluar bagi umat manusia dari berbagai macam persoalan kehidupan yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan jasmani, sosial, pendidikan, ekonomi maupun politik dengan pemecahan yang penuh kebijaksanaan.¹

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang abadi. Kemukjizatan al-Qur'an digunakan Nabi dalam pengakuannya sebagai seorang Rasul, juga untuk

¹ Manna Al-Qaththan, *Pengantar Study Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar 2012) hal 14-15.

menampakkan kelemahan orang Arab atas al-Qur'an. Rasulullah saw telah meminta orang Arab untuk menandingi al-Qur'an dalam tiga tahapan:

1. Menantang mereka untuk membuat yang serupa dengan al-Qur'an (Q.S al-Isra' :88)
2. Menantang mereka dengan sepuluh surat saja (Q.S Hud: 13-14)
3. Menantang mereka dengan satu surat saja (Q.S Yunus: 38 dan Q.S al-Baqarah: 23).²

Kemukjizatan al-Qur'an akan tetap berlaku di sepanjang zaman dan akan selalu ada dalam posisi tantangan yang tegar. Misteri-misteri yang ada dalam al-Qur'anyang disingkap oleh ilmu pengetahuan modern hanyalah sebagian dari fenomena hakikat-hakikat tinggi yang terkandung dalam misteri alam wujud yang merupakan bukti eksistensi pencipta dan perencananya. Dengan demikian al-Qur'an tetap merupakan mukjizat bagi seluruh ummat manusia.³ Mukjizat al-Qur'an mencakup beberapa aspek diantaranya adalah aspek bahasa. Hal ini dapat dilihat dari nada dan langgam al-Qur'an, kalimat yang singkat tapi padat, memuaskan para pemikir dan orang kebanyakan, memuaskan akal dan jiwa, keindahan dan ketepatan maknanya, juga keseimbangan redaksi al-Qur'an.⁴

Terdapat 114 surat dalam al-Qur'an, masing-masing surat tersebut memiliki keunikan dan keindahan gaya bahasa tersendiri. Satu dari 114 surat

² *Ibid*, hal 324.

³ *Ibid* hal 326.

⁴ Lihat: Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an* cet. II (Yogyakarta: Itqan 2013), hal 245-253.

tersebut adalah surat Yāsin. Surat fenomenal ini memiliki keindahan gaya bahasa yang khas.

Layaknya beberapa surat yang lain yang dipaparkan secara khusus, dan memiliki keunikan dari aspek bunyi dan aspek-aspek keindahan bahasa lainnya. surat Yāsin ini juga demikian, dari aspek fonologi, pada ayat 6-10 yang terdapat pada surat ini, diakhiri dengan bunyi *ūn* kerana bertemunya harakat *ḍammah* (◌ُ) pada huruf wau (و) dan diakhiri dengan huruf *nun* (ن).

نُونٌ لَا فَهْمٌ أَكْثَرِهِمْ عَلَى الْقَوْلِ حَقٌّ لَقَدْ غَفِلُوا فَهُمْ أَبَاؤُهُمْ أَنْذِرَ مَا قَوْمًا لَتُنذِرَ
وَجَعَلْنَا مُقْمَحُونَ فَهُمْ الْأَذْقَانِ إِلَىٰ فِيهِ أَغْلَلًا أَعْنَقِهِمْ فِي جَعَلْنَا إِنَّا يَوْمَ
مُ عَلَيْهِمْ وَسَوَاءٌ يُبْصِرُونَ لَا فَهْمٌ فَأَغْشَيْنَاهُمْ سَدًّا خَلْفَهُمْ وَمِنْ سَدِّ أَيْدِيهِمْ بَيْنَ مِنْ
يَوْمِئِذٍ لَا تُنذِرُهُمْ لَمْ أَمْرًا أَنْذَرْتَهُ

Tidak hanya pada ayat tersebut, konsonan serupa juga terdapat pada ayat 14-16, 21-23, dan 29-37. Selain dari aspek fonologi, terdapat pula aspek-aspek lain yang terkandung dalam surat ini, misalnya pada ayat 9, terdapat pengulangan kata atau repetisi yang termasuk dalam aspek gramatikal.

يُبْصِرُونَ لَا فَهْمٌ فَأَغْشَيْنَاهُمْ سَدًّا خَلْفَهُمْ وَمِنْ سَدِّ أَيْدِيهِمْ بَيْنَ مِنْ وَجَعَلْنَا

Dan pada ayat 12 terdapat aspek imageri yang juga merupakan aspek dari gaya bahasa.

بَيْنَ إِمَامٍ فِي أَحْصَيْنَهُ شَيْءٌ وَكُلُّ وَءَاثَرَهُمْ قَدْ مُوَأْمَا وَنَكْتُبُ الْمَوْتِ نُحْيِ نَحْنُ إِنَّا



Selain dari beberapa aspek yang telah disebutkan, terdapat pula aspek sintaksis yang mewarnai keindahan surat ini, yaitu pada ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut:

غَفَلُونَ فَهُمْ ءَابَاؤُهُمْ أَنْذَرُوا قَوْمًا لِّتُنذِرَ

Jika mengacu pada susunan gramatika Arab pada umumnya, maka susunan ayat diatas adalah sebagai berikut:

لتنذر قوما بما قد أنذر به و كما أنذر أبائهم⁵

Perbedaan susunan (*tarkib*) yang terdapat pada ayat al-Qur'an dan susunan (*tarkib*) pada umumnya, bukanlah merupakan kekurangan dari pada al-Qur'an tersebut. Bahkan perbedaan inilah yang kemudian menjadi mukjizat bagi al-Qur'an itu sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang di tulis

⁵ Abdul Muhsin al-Qahṭānī, Waḍ'ū harfin Mawḍi'ū Harfin fi al-Qur'ān al-Karīm wa Asrāruhu al-Balāgiyyah (al-Qāhirah: Dār al-Kutub wa al-Wasāiq al-Qawmiyyah 2006) hlm 130.

oleh Yunahar Ilyas dalam bukunya *Kuliah Ulumul Qur'an* bahwa mukjizat al-Qur'an dari aspek bahasa, dapat dilihat dari susunan kata dan kalimatnya.⁶

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, dari penelusuran singkat ini didapatkan beberapa aspek yang merupakan bagian dari terciptanya gaya bahasa yang indah yang terkandung dalam surat Yāsin. Berangkat dari penelusuran singkat inilah peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang keindahan dari gaya bahasa yang terkandung dalam surat yāsin.

Surat Yāsin terdiri dari 83 ayat, surat ini tergolong surat *makiyyah* walaupun ada ulama yang berpendapat bahwa ayat ke 12 pada surat ini turun di Madinah. Surat *Makiyyah* adalah surat yang diturunkan sebelum hijrah, sementara surat-surat yang diturunkan setelah hijrah tergolong surat *madaniyah*. Inilah pendapat yang kuat dan juga merupakan pendapat dari banyak ulama' mengenai pengertian *Makiyyah* dan *Madaniyah*.⁷ Nama *Yāsin* diambil dari ayat pertama pada surat ini. Nama ini terkenal sejak rasulullah saw. bersabda: *Iqra'ū 'ala mautākum Yāsin/ bacakanlah surah Yāsin bagi mautākum (HR. an-Nasai)*. Oleh para ulama, kata *mautākum* dipahami dalam arti *orang yang sedang akan mati*. Ada juga yang memahaminya dalam arti *yang telah mati/wafat*. Selain dikenal dengan nama Yāsin, surat ini juga dikenal dengan beberapa nama yang lain, yaitu: *Qalbu al-Qur'an* (jantung al-Qur'an), *Habīb an-Najjār* (tokoh yang dimaksud pada

⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: ITQAN Publisihing 2013) hlm 245.

⁷ Muhammad al-Utsaimin, *Tafsir Surat Yāsin* (Jakarta: Akbar Media 2009) hlm v.

ayat 20)⁸, *ad-Dāfi'ah* (yang menampik dan mendukung), *al-Qāḍiyah* (yang menetapkan).

Surah ini menguraikan tentang keesaan Allah, risalah kenabian, dan hari kebangkitan. Tema utama pada surat ini adalah hari kebangkitan, dengan menguraikan bukti-bukti keniscayaannya serta sanksi dan ganjaran bagi manusia kelak. Hal inilah yang mungkin merupakan sebab mengapa surah ini dianjurkan untuk dibaca dihadapan seorang yang menjelang wafat, karena urain-urainnya akan meyakinkan seseorang akan prinsip-prinsip ajaran agama, sehingga ia akan meninggal dengan keadaan percaya diri. Menurut Ibnu Kaṣir (ulama tafsir dan hadis), salah satu keistimewaan surat ini adalah limpahan kemudahan bagi pembacanya saat menghadapi kesukaran, dan mempermudah keluarnya ruh serta melimpahkan rahmat dan berkah ilahi jika pembacanya adalah orang yang sedang menghadapi ajal.⁹

Untuk meneliti berbagai problematika bahasa yang mencakup aspek fonologi, leksikal, gramatikal dan aspek imageri yang terkandung dalam surat Yāsin ini, maka peneliti akan menggunakan pendekatan stilistika untuk dijadikan pisau analisis pada penelitian ini.

⁸ Habīb An-Najjār: seseorang yang datang dari ujung kota untuk mengajak kaumnya agar percaya kepada rasul yang diutus kepada mereka (kaumnya). Kaumnya memukulinya hingga beliau wafat. <http://eshaykh7007.blogspot.com/2011/07/siapakah-orang-yang-dimaksud-dalam.html>.

⁹ Lihat: M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah "Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an"* cet V, vol 11, (Jakarta: Lentera Hati 2006), hal 499-503.

Secara sederhana stilistika dapat diartikan sebagai kajian linguistik yang menjadikan *style* sebagai objeknya. *Style* adalah cara penggunaan bahasa dalam konteks tertentu dan untuk tujuan tertentu. Menurut Gorys Keraf sebagaimana yang dikutip oleh Syihabuddin Qalyubi, *style* merupakan kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah.¹⁰ Stilistika mengkaji seluruh fenomena bahasa mulai fonologi (bunyi bahasa) hingga semantik (makna dan arti bahasa). Kajian stilistika dibatasi pada suatu teks tertentu dengan memperhatikan pemilihan kata atau struktur bahasa, kemudian mengamati hubungan dari pilihan itu untuk mengidentifikasi cirri-ciri stilistika (sintaksis, leksikal, retorik, atau deviasi). Adapun ranah kajian stilistika meliputi: fonologi, preferensi lafal, preferensi kalimat, dan deviasi.¹¹

Secara umum, stilistika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengidentifikasi bahasa yang dipergunakan dalam karya sastra. Sementara stilistika al-Qur'an adalah ilmu yang menyelidiki bahasa yang dipergunakan dalam al-Qur'an. Aspek-aspek yang dikaji dalam stilistika pada umumnya, juga merupakan aspek kajian dalam stilistika al-Qur'an yang meliputi aspek fonologi (bunyi bahasa), aspek leksikal (diksi, penggunaan kelas kata

¹⁰ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Dalam Orientasi Studi al-Qur'an*, (Yogyakarta: Belukar 2008), hlm 57.

¹¹ *Ibid*, hal 59.

tertentu), sintaksis (tipe struktur kalimat), retorika (gaya retorik, kiasan dan pencitraan), dan kohesi.¹²

Dengan demikian, telah jelas bahwa kajian stilistika bertumpu pada bentuk atau acara pemaparan gagasan, peristiwa, atau susunan tertentu pada sebuah karya sastra termasuk al-Qur'an dengan mengkaji potensi-potensi bahasa yang dieksploitasi pengarang untuk tujuan tertentu. Maka analisis stilistika yang digunakan pada penelitian ini diharapkan dapat menyingkap permasalahan kebahasaan yang terdapat pada surat Yāsin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di rumuskan pokok-pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah unsur-unsur gaya bahasa (stilistika) dalam surat Yāsin?
2. Bagaimana implikasi dari gaya bahasa dalam surat Yāsin terhadap makna?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Sebagaimana dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gaya bahasa stilistika dalam surat Yāsin.

¹² Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika al-Qur'an: Makna dibalik Kisah Ibrahim*, (Yogyakarta: L.Kis 2008), hal 23.

2. Mengetahui implikasi dari gaya bahasa dalam surat Yāsin terhadap pemberian makna.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang gaya bahasa surat Yāsin, juga memberikan kontribusi ilmiah serta memperluas khazanah studi islam terlebih dalam ranah stilistika.

D. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, peneliti melakukan dua tinjauan yaitu tinjauan berdasarkan objek formal dan tinjauan berdasarkan objek material. Berdasarkan objek formal, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang stilistika (gaya bahasa) pada beberapa surat yang terdapat dalam al-Qur'an. Diantaranya adalah:

1. Tesis yang ditulis oleh Mahrida Wati, *Deviasi dalam Surat al-Kahfi: Analisis Stilistika*.¹³ Tesis tersebut membahas tentang macam-macam deviasi yang terdapat dalam surat al-Kahfi.
2. Tesis yang ditulis oleh Aan Wahyuddin, *Ayat-ayat Tijarah (Analisis Stilistika)*.¹⁴ ada dua poin yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu: *Pertama*: Gaya bahasa pada ayat-ayat *tijarah* mengandung tiga elemen yaitu leksikon, sintaksis dan retorik. *Kedua*: Masing-masing gaya

¹³ Mahrida Wati, "Deviasi Dalam Surat Yāsin: Analisis Stilistika". Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013.

¹⁴ Aan Wahyuddin "Ayat-ayat Tijarah: Analisis Stilistika". Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014.

bahasa tersebut mengandung salah satu dari dua cara pandang stilistika yaitu deviasi dan ketepatan kata.

3. Tesis yang ditulis oleh Hanifatullaila Budiyani, *Deskripsi Imajinatif Dalam Hadis tentang Keutamaan al-Qur'an dan Sahib al-Qur'an (Analisis Stilistika)*.¹⁵ Tesis ini membahas tentang gaya deskripsi imajinatif dalam hadis keutamaan al-Qur'an dan penghafal al-Qur'an serta implikasi dari gaya tersebut terhadap pemahaman hadis Nabi s.a.w.
4. Tesis yang ditulis oleh Musyarofah, *Kisah Nabi Nuh dalam al-Qur'an (Analisis Stilistika)*.¹⁶ Terdapat beberapa kesimpulan pada penelitian ini, yaitu: *pertama*: Kisah Nabi Nuh dalam al-Qur'an menggunakan pilihan-pilihan kata seperti sinonim, polisemi, antonym dan gramatikal. *Kedua*: penggunaan bahasa yang khas dalam kisah Nabi Nuh berkaitan dengan konteks yang berupa situasi, keadaan, budaya dan sosial walaupun secara substantif sama, tetapi tetap memberikan nuansa yang berbeda. *Ketiga*: ditemukan unsur gaya bahasa retorik dan kiasan dari pemanfaatan unsur gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Sementara berdasarkan objek material, peneliti menemukan satu penelitian yang menjadikan surat Yāsin sebagai objek materialnya, yaitu: Tesis yang ditulis oleh Muhammad Zaidun, *Kata Yāsin Dalam al-*

¹⁵Hanifatullaila Budiyani, "Deskripsi Imajinatif Dalam Hadis Tentang Keutamaan al-Qur'an dan Sahib al-Qur'an". Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014.

¹⁶Musyarofah, *Kisah Nabi Nuh Dalam al-Qur'an (Analisis Stilistika)*. Tesis Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013.

*Qur'an (Kajian Semantik).*¹⁷ Penelitian ini membahas tentang makna dasar dan makna relasional *Yāsin*, terjadinya pergeseran semantik *Yāsin*, serta relasi makna yang dibangun oleh *Yāsin* dalam al-Qur'an.

Dari beberapa penelitian diatas berdasarkan pada objek formal, dapat disimpulkan bahwa telah banyak penelitian yang menggunakan kajian stilistika. Meskipun demikian, dari beberapa penelitian yang menggunakan kajian stilistika tersebut, belum ada satu pun penelitian yang menjadikan surat *Yāsin* sebagai objek material dari kajian stilistika tersebut. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zaidun hanya terbatas pada kata *Yāsin* dalam al-Qur'an. Peneliti menganggap kajian ini sangat berbeda dari pembahasan surat *Yāsin* yang dikaji dari sudut pandang stilistika. Berdasarkan tinjauan ini, peneliti menganggap perlunya mengkaji keindahan gaya bahasa dari surat *Yāsin* dengan menggunakan analisis stilistika.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan acuan teoritis yang membantu peneliti dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang ditelitinya. Demikian pula pada penelitian ini. Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, juga merupakan karya sastra yang sangat tinggi, sehingga metode dan pendekatan yang digunakan dalam karya sastra, dapat pula digunakan untuk meneliti

¹⁷ Muhammad Zaidun, Kata *Yāsin* Dalam al-Qur'an (Kajian Semantik). Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013.

ayat-ayat dalam al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan kerangka teori stilistika.

Sebuah karya sastra akan sangat menghibur dan memiliki nilai seni dan keindahan dalam banyak hal dikarenakan perpaduan yang sangat harmonis antara *form* dan *content*-nya juga bagaimana cara mengungkapkannya. *Form* (bentuk) adalah hal pertama yang dijumpai oleh pembaca atau pendengar ketika berhadapan dengan karya sastra. Jika disederhanakan, dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan unsur bentuk yang paling utama dalam sebuah karya sastra.¹⁸ Bahasa yang efektif akan sangat menjamin sampainya informasi kepada pihak penerima sebagaimana yang dimaksudkan oleh pengirim. Dalam usaha menjelaskan (keindahan atau sebaliknya) bahasa yang digunakan dalam karya sastra seyogyanya tidak hanya berhenti pada deskripsi wujud komponen tertentu saja, melainkan sampai pada penjelasan mengapa indah dan mengapa tepat. Sehingga dalam usaha tersebut perlu ditunjukkan komponen-komponen yang mendukung fungsi keindahan dan ketepatan. Bidang kajian yang dapat digunakan untuk menjelaskan komponen-komponen tersebut adalah stilistika.¹⁹

Dalam sejarah sastra (Barat), Stilistika bukanlah merupakan ilmu baru, karena stilistika telah muncul bersamaan dengan munculnya karya-karya sastra. Stilistika sangat erat kaitannya dengan stile. Hal ini dipertegas oleh pendapat Leech dan Short bahwa stilistika menunjuk pada pengertian

¹⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2014), hal 70.

¹⁹ Ibid, hal 74.

studi tentang stile. Bidang garapan stilistika adalah stile, bahasa yang digunakan dalam konteks tertentu dan ragam bahasa tertentu. Analisis stilistika dimaksudkan untuk menerangkan hubungan bahasa dengan fungsi artistik dan maknanya. Dengan kata lain, stilistika dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu mulai dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figuratif, sarana retorika hingga grafologi. Beberapa hal tersebut dianggap sebagai bagian terpenting dalam analisis bahasa pada sebuah teks sastra dengan pendekatan stilistika.²⁰

Dalam tradisi Arab, kemunculan stilistika dilatarbelakangi oleh apresiasi para sastrawan pada masa itu terhadap puisi, pidato dan aya-ayat al-qur'an. Dalam upaya menyelami gaya bahasa al-qur'an, muncul beberapa teori. Al-Jahidz menyusun teori-teori *balaghah* dan *nazm*. Al-Khattabi menjelaskan bahwa perubahan gaya bahasa disebabkan perubahan tujuan. Kemudian al-Baqilani membahas tentang gaya bahasa. Menurutnya, tuturan dapat memberikan gambaran tentang tujuan-tujuan yang ingin disampaikan oleh penuturnya.²¹

Berbicara tentang upaya mengkaji aya-ayat al-Qur'an dengan menggunakan analisis stilistika tidak lepas dari konsep i'jaz al-Qur'an itu sendiri. Stilistika al-Qur'an merupakan ilmu yang secara khusus mengkaji bahasa yang digunakan al-Qur'an. Misalnya pada pemilihan lafazh yang bermakna umum sehingga tidak perlu lagi menyebutkannya satu persatu

²⁰ Lihat: Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2014), hal 74-76.

²¹ Syihabuddin Qalyubi, *Ilm al-Uslub* (Karya Media: Yogyakarta 2013), hal 7.

secara detail. Hal ini dapat dilihat pada Q.S an-Nazi'at: 31, yaitu penggunaan kata *mar'ā* yang mencakup semua tumbuhan konsumtif.²²

Sementara di Indonesia, stilistika tidaklah berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat pada penelitian tentang stilistika. Pada umumnya kajian ini tidak dijadikan kajian utama, melainkan hanya sebagai subbagian dalam sebuah buku teks atau dalam penelitian karya ilmiah lainnya. Adapun landasan teori yang sering digunakan dalam kajian stilistika adalah teori yang disusun oleh Gorys Keraf dalam bukunya *Diksi dan Gaya Bahasa* (1984). Belakangan ini muncul salah satu tokoh yang menjadi penggagas penelitian stilistika Arab, yaitu Syihabuddin Qalyubi. Guru besar Stilistika pada UIN Sunan Kalijaga ini mengembangkan kajian stilistika tersebut melalui beberapa *mustawayāt lugawiyiyāt* yang terdiri dari: *al-mustawā as-sauti*, *al-mustawā as-sharfi*, *al-mustawā an-nahwi*, *al-mustawā ad-dalāli* dan *al-mustawā at-taswiī*. Sehingga pada penelitian ini, selain menggunakan teori yang diusung oleh Gorys Keraf, peneliti juga mencoba mengikuti langkah-langkah penelitian yang telah dikembangkan oleh Syihabuddin.

F. Metode Penelitian

Metode berkaitan erat dengan dengan cara kerja kerja yang teratur dan tersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan penelitian dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kajian kebahasaan terdapat cara kerja yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan objek ilmu bahasa dengan unsure-

²² Akhmad Muzakki, *Stilistika al-Qur'an* (Malang: UIN Malang Press 2009), hal 16.

unsur cara pendekatan, pengamatan, analisa, dan cara menjelaskan masalah yang ada dalam penelitian bahasa.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian dengan cara menelaah referensi primer, yaitu al-Qur'an, khususnya surat Yāsin serta referensi sekunder yaitu buku-buku tafsir dan ilmu bahasa yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi tahapan yang penting, mengingat tahapan tersebut merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian. Yang dimaksud dengan data dalam hal ini adalah data primer. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan metode simak, yaitu melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa, yang dalam hal ini adalah surat Yāsin.²³

Ada tiga teknik yang diterapkan dalam metode simak ini.²⁴ Namun dalam penelitian ini cukup menggunakan dua teknik. *Pertama*, teknik simak bebas libat cakap, yaitu teknik yang mengharuskan peneliti menyimak penggunaan bahasa dengan seksama tanpa ikut terlibat dalam proses bahasa itu sendiri. Artinya bahwa peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam proses penyadapan. *Ketiga*, teknik catat, yaitu teknik

²³ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, dan Tekniknya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 92.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 92-94

yang digunakan peneliti untuk mencatat data-data yang akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap lanjutan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti berupaya untuk mengolah data yang sudah tersedia dengan menggunakan 3 ranah analisis stilistika. Yaitu ranah leksikal, gramatika dan gaya retorik dan gaya kiasan.

Oleh karena itu maka peneliti akan mengkaji penggunaan kata atau struktur kalimat yang terdapat dalam surat Yāsin dengan bantuan pendekatan leksikal, gramatika dan gaya retorik dan gaya kiasan agar dapat terlihat dengan jelas alasan pemilihan kata atau struktur tertentu dalam Surat Yāsin.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis dan mudah dipahami, penelitian ini dibagi menjadi empat bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan deskripsi pra analisis.

Bab kedua menguraikan tentang stilistika. Pada bagian stilistika, akan dijelaskan tentang sejarah perkembangannya, kaitan stilistika dengan ilmu-

ilmu linguistiklainnya, seperti balaghah, beberapa teori stilistika yang sering digunakan dalam penelitian sastra Arab juga stilistika al-Qur'an. Penjelasan ini demi terbentuknya teori yang kemudian layak dijadikan perangkat analisis pada penelitian ini.

Bab ketiga membahas tentang aplikasi dari teori stilistika dalam surat Yāsin. Dalam bab ini terlebih dahulu dijelaskan tentang gambaran umum surat Yāsin, yang kemudian dianalisa dengan menggunakan pisau stilistika. Analisa stilistika ini mencakup beberapa aspek yaitu: aspek leksikal, aspek gramatikal, dan aspek imageri (gaya retorik dan gaya kiasan) serta implikasinya terhadap makna. Bab ini merupakan implementasi dari aplikasi atas teori-teori stilistika yang telah dipaparkan sebelumnya.

Bab keempat adalah bab penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa unsur gaya bahasa yang terkandung dalam surat Yāsin.
Pertama, unsur Leksikal yang meliputi: *at-Tarāduf* (Sinonim), *at-Tadād* (antonim) dan *Ta'addud al-ma'nā* (polisemi). *Kedua*, unsur gramatikal yang meliputi: kata kerja (verba), kata benda, kalimat verbal, kalimat imperatif, kalimat interogatif dan penyiapan struktur serta efek yang ditimbulkan. *Ketiga*, gaya retorik dan kiasan. Gaya retorik meliputi: Aliterasi, asonasi dan elipsis. Sementara gaya kiasan meliputi: Simile, metafora, personifikasi, dan sinekdoke.
2. Unsur-unsur gaya bahasa yang terkandung dalam surat Yasin baik itu pilihan kata maupun kalimat berimplikasi terhadap makna dan nuansa yang ditampilkan. Sebagai contoh:
 - a. Leksikal; Penggunaan kata *khasyia* dan *ittaqā*. Dua kata ini memiliki arti yang sama yaitu *takut* tetapi memiliki makna yang berbeda. Kata *khasyia*, berarti rasa takut yang timbul karena penghormatan dan pengagungan. Kata ini lebih dikhususkan untuk para ulamā'. Sementara kata *ittaqā*, merupakan rasa takut yang muncul ketika

ingin melakukan suatu hal yang dilarang oleh agama. Perbedaan makna ini menjadikan kedua kata ini digunakan pada konteks yang berbeda

- b. Gramatika; Pengedepanan kata *rajulun* pada ayat 20 dalam surat Yasin adalah sebagai isyarat bahwa sama sekali tidak ada kerjasama atau pembicaraan rahasia antara para rasul dan orang yang datang dari jauh tersebut, dan juga sebagai bukti perhatian dan pujian terhadap mereka yang tinggal di pinggiran kota, dan bahwa ada kemungkinan ditemukannya kebijakan di pinggiran kota yang tidak ditemukan di tengah kota, dan bahwa orang yang lemah sering kali lebih dahulu beriman karena orang yang tinggal di pinggiran kota tidak dibendung oleh kesenangan hidup dan kekuasaan.
3. Keindahan gaya bahasa dalam surat Yāsin terletak pada sering terjadinya pengulangan kata dalam beberapa ayat sehingga menimbulkan gaya tarik tersendiri.
4. Dalam surat Yāsin terdapat dua konsonan pada akhir tiap ayat, yaitu konsonan “m” dan “n”. Konsonan “m” terdapat pada 12 ayat sementara konsonan “n” terdapat sebanyak 71 ayat dari 83 ayat.
5. Dalam surat Yāsin terkandung 82 ayat (ulama’ kufah), dan 83 ayat (Tafsir al-Misbah). Secara umum, surat Yāsin terdiri dari 83 ayat, 729 kata, dan 3000 huruf.
6. Selain dikenal dengan nama surat Yāsin, surat ini juga dikenal dengan beberapa nama lainnya yaitu, *Qalbu al-Qur’an* (Jantung al-Qur’an), Habib

an-Najjār, ad-Dāfi'ah (yang menampik dan mendukung), al-Qāḍiyah (yang menetapkan).

7. Surat Yāsin mengandung uraian tentang keesaan Allah, risalah kenabian, dan hari kebangkitan. Pada sisi lain, surat ini juga berbicara tentang ganjaran-ganjaran ukhrawi yang menjadikan pendengarnya siap menghadapi kematian dan masa depan setelah kematian.

B. Saran

Penelitian ini hanya mencakup satu surat utuh dalam al-Qur'an. Sehingga masih menyisahkan banyak objek yang perlu diteliti lebih lanjut. Setelah dilakukan penelitian yang menggunakan analisis stilistika ini, peneliti menyarankan beberapa hal yang dianggap urgen sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian tentang tema-tema atau surat yang terdapat dalam al-Qur'an dengan menggunakan analisis stilistika. Hal ini dimaksudkan agar terhindar dari salah interpretasi.
2. Penafsiran ayat al-Qur'an menggunakan analisa kebahasaan khususnya stilistika sangatlah objektif. Sehingga stilistika dianggap layak dijadikan salah satu landasan untuk setiap penelitian terhadap ayat-ayat al-Qur'an.
3. Kiranya kajian stilistika dapat dimasukkan dalam mata kuliah keagamaan khususnya tafsir.

Kiranya penelitian ini dapat memberi warna baru terhadap penafsiran ayat al-Qur'an, baik itu bersifat melengkapi, mengimbangi, mengkritisi maupun mendekonstruksi.

Daftar Pustaka

- ‘Asyūr, Ibn. *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*, juz. 22. Tunisia: Dār at_Tūnisiyyah li an-nasyr, t.t.
- ‘Abbās, ‘Abdullah Bin. *Kitāb Garīb al-Qur’ān*. al-Qāhirah: Maktabah az-Zahrā’u. 1993.
- Akhḍari, Imam. *Jauhar al-Maknun*, terj. Surabaya: al-Hidayah, t.t.
- Al-‘Askārī, Abu Hilal. *al-Furūq al-Lugawīyyah*. Madinah: Dārul ‘Ilmi wa aṣ-Ṣaqāfah, t.t.
- Al-Asfahani, Ar-Rāgib. *Mufradāt al-fāḥ al-Qur’ān*. Beirut: ad-Dār asy-Syamsiyyah, 1995.
- Al-Gulāyayni, Muṣṭafā. *Jāmi’ ad-Durūs al-‘Arabiyyah*. Libanon: al-Maṭba’ah al-Aṣriyyah li at-ṭabā’ati wa an-Nasyr, t.t.
- Al-Hāsyimī, Ahmad. *Jawāhir al-Balāghah fī al-Ma’ānī wa al-Bayān wa al-Badī’i*. Beirut: Maktabah al-‘Aṣriyyah t.t.
- Al-Jārim, Ali. *al-Balāghah al-Wāḍihah*. Surabaya: Maktabah Hidayah, 1961.
- Al-Jamīlī, Ṣiddiq Khaḥīl as-Ṣālih. *ad-Dur ar-Rāsin fī Tafsīr Sūrah Yāsīn*. Bairut: Dārul Kutub al-‘Ilmiyyah, 2005.
- Al-Qaḥṭānī, Abdul Muhsin. *Waḍ’u harfin Mawḍi’u Harfin fī al-Qur’ān al-Karīm wa Asrāruhu al-Balāgiyyah*. al-Qāhirah: Dār al-Kutub wa al-Waṣāiq al-Qawmiyyah, 2006.
- Al-Qaththan, Manna. *Pengantar Study Ilmu Al-Qur’an*, Terj. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2012.
- Al-Utsaimin, Muhammad. *Tafsir Surat Yāsīn*. Jakarta: Akbar, 2009.
- As-Suyūṭi, Jalāluddin. *al-Muḥḥir fī ‘Ulūmi al-Lughah wa Anwā’uhā*. Cairo: Maṭba’ah al-Bābi al-Halabi, 1958.
- Budiyani, Hanifatullaila. *Deskripsi Imajinatif Dalam Hadis Tentang Keutamaan al-Qur’an dan Sahib al-Qur’an*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Chaer, Abdul. *Morfologi Bahasa Indonesia “Pendekatan proses”*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Fath, Amir Faishol. *The Unity of al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010.
- <http://eshaykh7007.blogspot.com/2011/07/siapakah-orang-yang-dimaksud-dalam.html>.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: ITQAN Publisihing, 2013.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Khaffaji, Muhammad Abdul Mun'im. *al-Ushlubiyyah wa al-Bayan al-'Araby*. Beirut: al-Dar al-Mishriyyah al-Lubnaniyyah, t.t.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Manzūr, Ibnu. *Lisān al-'Arab*, juz II. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1971.
- Muhammad, Jalāluddīn. *al-Idāh fī 'Ulūmi al-Balāghah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Murtaḍa al-Husainī al-Zubaidī, Muhammad. *Tāj al-'Arūsy*. Kuwait: 1422H/2001M.
- Musyarofah. *Kisah Nabi Nuh Dalam al-Qur'an (Analisis Stilistika)*. Tesis Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Muthallib, Muhammad Abdul. *al-Balaghah wa al-Ushlubiyyah*. Libanon: Maktabah Libanon Nasyirun, 1994.
- Muzakki, Ahmad. *Stilistika al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Nahwu al-Wāḍih*. Ponorogo: kulliyatul Mu'allimīn al-Islāmiyyah, t.t.
- Nuqraṭ, Abdullah Muhammad. *Balāghah Taṣrīf al-Qaul fī al-Qur'ān al-Karīm*. Suria: Jamī' huqūqi aṭ-Ṭab'I Mahuzah, 2002.
- Nurdiyantoro, Burhan. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Purba, Antilan. *Stilistika Sastra Indonesia Kaji Bahasa Karya Sastra*. Medan: USU Press, 2009.

- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Dalam Orientasi Studi al-Qur'an*. Yogyakarta: Belukar, 2008.
- _____, *Stilistika al-Qur'an Makna di Balik Kisah Ibrahim*. Yogyakarta: L-Kis, 2009.
- _____, Kontribusi '*Ilm Al-Uslub (Stilistika)* Dalam Pemahaman Komunikasi Politik', Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam '*Ilm al-Uslub (Stilistika Arab)* Disampaikan di hadapan Rapat Senat Terbuka Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- _____, *Ilm al-Uslub Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Karya Media, 2013.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah "Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an"*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- _____, *Tafsir al-Misbah "Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an"*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- _____, *Mukjizat al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1998.
- Sulaiman, Fathullah Ahmad. *al-Uslubiyyah, Madkhal Nazhary Wa Dirasah Tathbiqiyyah*. al-Qahirah: Maktabah al-Adab, 2004.
- Syayib, Ahmad. *al-Uslub Dirasah Balaghiyah Tahliyyiyah li Usuli al-Uslub al-Adaby*. Mesir: an-Nahdah al-Mishriyyah, 1990.
- Ṭabal, Hasan. *Uslūb al-Ilṭifāt fī al-Balagh al-Qur'āniyyah*. al-Qahirah: Dārul Fikri al-'Arabī, 1998.
- Tafsir Ibnu Katsir, jilid 6 terj* (Salim Bahreisy dan Said Bareisy). Surabaya: Binar, 2012.
- Taufiqurrochman. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Umar, Ahmad Mukhtar. *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mu'aṣirah*, Jilid I, 2008.
- Wahyudddin, Aan. *Ayat-ayat Tijarah: Analisis Stilistika*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Wati, Mahrida. *Deviasi Dalam Surat Yasin: Analisis Stilistika*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Ya'qūb, Emil Barī'. *Fuṣūl fī Fiqhi al-Lughah al-'Arabiyyah*. Libanon: al-Muassasah al-Hadīṣah li al-Kitāb, 2008.

Yazīdī, Ibnu. *Garīb al-Qur'ān wa Tafsīruhu*. Beirut: Mu'assasah ar-Risālah, 1987.

Zaidun, Muhammad. *Kata Yasin Dalam al-Qur'an (Kajian Semantik)*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Lampiran 1:

Daftar Tabel Leksikal

No.	Ayat	Teks Ayat	Keterangan
1	11	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبَ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ﴿١١﴾	Tarāduf (Sinonim)
2	45	وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾	Tarāduf (Sinonim)
3	51	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾	Tarāduf (Sinonim)
4	52	قَالُوا يَنْوِيلُنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا ۚ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾	Tarāduf (Sinonim)
5	26	قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۚ قَالَ يَلِيَّتَ قَوْمِي يَعْلمُونَ ﴿٢٦﴾	Tarāduf (Sinonim)
6	64	أَصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾	Tarāduf (Sinonim)
7	22	وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾	Tarāduf (Sinonim)

8	71	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا فَهُمْ لَهَا مَلَائِكُونَ ﴿٧١﴾	Tarāduf (Sinonim)
9	79	قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾	Tarāduf (Sinonim)
10	15	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾	Tarāduf (Sinonim)
11	77	أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾	Tarāduf (Sinonim)
12	7	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾	Ta'adudu al-Ma'nā (Polisemi)
13	70	لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَحَقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٠﴾	Ta'adudu al-Ma'nā (Polisemi)
14	76	فَلَا تَحْزَنْكَ قَوْلُهُمْ إِنََّّا نَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾	Ta'adudu al-Ma'nā (Polisemi)
15	58	سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾	Ta'adudu al-Ma'nā (Polisemi)
16	26	قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۖ قَالَ يَلِيَّتْ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾	Ta'adudu al-Ma'nā (Polisemi)

17	34	وَجَعَلْنَا فِيهَا حَنْتٍ مِّنْ خَيْلٍ وَأَعْنَبٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٢٤﴾	Ta'adudu al-Ma'nā (Polisemi)
18	34	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ خَيْلٍ وَأَعْنَبٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٢٥﴾	Ta'adudu al-Ma'nā (Polisemi)
19	66	وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٢٦﴾	Ta'adudu al-Ma'nā (Polisemi)
20	37	وَأَيُّهُ لَّهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ﴿٢٧﴾	At-Taḍādd (Antonim)
21	76	فَلَا تَحْزَنْكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٢٨﴾	At-Taḍādd (Antonim)
22	45	وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٩﴾	At-Taḍādd (Antonim)
23	47	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾	At-Taḍādd (Antonim)
24	81	أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۚ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ	At-Taḍādd (Antonim)

		الْعَلِيمُ ﴿٥١﴾	
25	1	يَسَّ ﴿٥٢﴾	Kata-kata asing
26	51	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَحْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥٣﴾	Kata-kata asing
27	59	وَأَمْتَرُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمَجْرُمُونَ ﴿٥٤﴾	Kata-kata asing
28	12	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿٥٥﴾	Kata-kata khas
29	39	وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٥٦﴾	Kata-kata khas

Daftar Tabel Gramatika

No.	Ayat	Teks Ayat	Keterangan
1	11	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبَ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ﴿١١﴾	Aspek Kata Kerja (Fi'il Māḍi)
2	30	يَحْسِرَةٌ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٣٠﴾	Aspek Kata Kerja (Fi'il Muḍāri')
3	13	وَأَضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾	Aspek Kata Kerja (Fi'il Amr)
4	61	وَأَنِ اعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾	Aspek Kata Kerja (Fi'il Amr)
5	12	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾	Aspek Kata Benda (Ism Nakirah)
6	21	اتَّبِعُوا مَن لَّا يَسْأَلْكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾	Aspek Kata Benda (Ism Nakirah)

7	33	وَأَيُّهُمْ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾	Aspek Kata Benda (Ism Nakirah)
8	57	لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَهُمْ مَا يَدَّعُونَ ﴿٥٧﴾	Aspek Kata Benda (Ism Nakirah)
9	71	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ ﴿٧١﴾	Aspek Kata Benda (Ism Nakirah)
10	7	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾	Aspek Kata Benda (Ism Ma'rifah)
11	48	وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾	Aspek Kata Benda (Ism Ma'rifah)
12	55	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَاكِهُونَ ﴿٥٥﴾	Aspek Kata Benda (Ism Ma'rifah)
13	3	إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣﴾	Kalimat Nominal
14	30	يَنْحَسِرُونَ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٠﴾	Kalimat Nominal
15	63	هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٦٣﴾	Kalimat Nominal

16	80	الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنتُم مِّنْهُ تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾	Kalimat Nominal
17	7	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾	Kalimat Verbal
18	15	قَالُوا مَا أَنتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنزَلَ الرَّحْمَنُ مِن شَيْءٍ إِن أَنتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾	Kalimat Verbal
19	36	سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنَ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾	Kalimat Verbal
20	8-9	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾	Kalimat Verbal
21	20	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَنْقُومِ آتِيعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾	Kalimat Imperatif (Fi'il Amr)
22	21	آتِيعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾	Kalimat Imperatif (Fi'il Amr)

23	82	إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾	Kalimat Imperatif (Fi'il Amr)
24	60	﴿٦٠﴾ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىءَ آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٦٠﴾	Kalimat Imperatif (Fi'il Nahyi)
25	76	فَلَا تَحْزَنْ لَكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ ﴿٧٦﴾ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾	Kalimat Imperatif (Fi'il Nahyi)
26	10	وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
27	19	قَالُوا طَئِئْرُكُمْ مَعَكُمْ ءَلَيْنَ ذُكِّرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
28	23	ءَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ ءَالِهَةً إِنْ يُرَدِّنِ الرَّحْمَنُ بِصُرٍّ لَا تُغْنِي عَنِّي شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ ﴿٢٣﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
29	31	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
30	35	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)

31	60	﴿أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىءَ آدَمَ أَن لَّا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
32	62	وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
33	68	وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
34	71	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا فَهُمْ لَهَا مَلَائِكُونَ﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
35	73	وَهُمْ فِيهَا مَنفَعٌ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
36	77	أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
37	81	أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَى أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۚ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ﴾	Kalimat Interogatif (Hamzah)
38	6	لِتُنذِرَ قَوْمًا مِّآءَ أَنْذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ﴾	Kalimat Interogatif (Ma)

39	15	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
40	17	وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿١٧﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
41	22	وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
42	27	بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
43	28	﴿٢٨﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُندٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٨﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
44	30	يَنْحَسِرُوا عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٠﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
45	35	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
46	36	سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾	Kalimat Interogatif (Ma)

47	42	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
48	45	وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
49	46	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٤٦﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
50	47	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٤٧﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
51	49	مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ ﴿٤٩﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
52	52	قَالُوا يَنْوِيلُنَا مِنْ بَعْثِنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
53	54	فَالْيَوْمَ لَا تَظْلِمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
54	64	أَصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾	
55	65	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
56	67	وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾	Kalimat Interogatif (Ma)

57	69	وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ^{٦٩} إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُبِينٌ ﴿٦٩﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
58	71	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ ﴿٧١﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
59	76	فَلَا تَحْزَنْكَ قَوْلُهُمْ إِنََّّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾	Kalimat Interogatif (Ma)
60	21	اتَّبِعُوا مَن لَّا يَسْأَلْكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٢١﴾	Kalimat Interogatif (Man)
61	47	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَن لَّوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ ^{٤٧} إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾	Kalimat Interogatif (Man)
62	52	قَالُوا يَنْوِيلُنَا مَن بَعَثْنَا مِن مَّرْقَدِنَا ^{٥٢} هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾	Kalimat Interogatif (Man)
63	68	وَمَن نُّعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾	Kalimat Interogatif (Man)
64	70	لِيُنذِرَ مَن كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٠﴾	Kalimat Interogatif (Man)
65	78	وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ ^{٧٨} قَالَ مَنِ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾	Kalimat Interogatif (Man)

66	31	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٦٦﴾	Kalimat Interogatif (<i>Kam</i>)
67	48	وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٦٧﴾	Kalimat Interogatif (<i>Matā</i>)
68	66	وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٨﴾	Kalimat Interogatif (<i>Anna</i>)
69	20	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَنْقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٦٩﴾	Gaya Penegedepanan
70	21	اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٧٠﴾	Ittifāt (<i>A'dad</i>)
71	34-35	وَجَعَلْنَا فِيهَا حَنْتٍ مِّنْ نَّحِيلٍ وَأَعْنَبٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٧١﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٢﴾	Ittifāt (<i>A'dad</i>)
72	40	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٧٢﴾	Ittifāt (<i>A'dad</i>)

73	21-22	اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٦٦﴾ وَمَا لِيَ لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٦٧﴾	<i>Iltifāt</i> (<i>Khitāb - takallum</i>)
74	53-54	إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٥٣﴾ فَالْيَوْمَ لَا تُظَلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾	<i>Iltifāt</i> (<i>Gaibah – khitāb</i>)

Daftar Tabel Gaya Retoris dan Kiasan

1	18-19	قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ^ط لَئِنْ لَمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ قَالُوا طَائِفُكُمْ مَعَكُمْ^ع أَيْنَ ذُكِّرْتُمْ^ع بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾	Gaya retoris (Aliterasi)
2	19-37	قَالُوا طَائِفُكُمْ مَعَكُمْ^ع أَيْنَ ذُكِّرْتُمْ^ع بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى^س قَالَ يَبْقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾ اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ	Gaya retoris (Aliterasi)

		﴿١١﴾ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١٢﴾ ءَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ ءَالِهَةً إِن يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِ عَنِّي شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ ﴿١٣﴾ إِنَّي إِذَا لَفِيَ ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٤﴾ إِنَّي ءَامَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ ﴿١٥﴾ قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۖ قَالَ يَلِيَتْ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿١٦﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿١٧﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ ۚ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿١٨﴾ إِن كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَمِدُونَ ﴿١٩﴾ يَحْسَرَةُ عَلَى الْعِبَادِ ۚ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٢٠﴾ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٢١﴾ وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٢٢﴾ وَءَايَةُ لَهُمْ ۖ أَلَّا تَرْضَى الْأَمِيَّةُ أَحْيَيْنَهَا وَآخَرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٢٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٢٤﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ ۚ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٢٥﴾ سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِمَّنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ وَءَايَةُ لَهُمْ ۖ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ﴿٢٧﴾
3	47	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ

Gaya retorik
(Asonansi)

		اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٥١﴾	
4	52	قَالُوا يَنْوِيلُنَا مِنْ بَعْثِنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾	
5	28	﴿٥٢﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٥٣﴾	Gaya retorik (Elipsis)
6	48	وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٥٤﴾	Gaya retorik (Elipsis)
7	39	وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٥٥﴾	Gaya Kiasan Simile (Tasybīh)
8	28	﴿٥٦﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٥٧﴾	Gaya Kiasan Metafora (<i>Isti'ārah</i>)
9	65	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٥٨﴾	Gaya Kiasan Personifikasi (<i>Tajsiḍ</i>)
10	60	﴿٥٩﴾ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يٰٓأَدَمُ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾	Gaya Kiasan Sinekdoke

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Muhammad Reissyaf

TTL : Palu, 22 November 1990

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : BTN. Pengawu Blok C4 No. 36 Kec. Palu Selatan – Palu - Sulawesi Tengah

Alamat di Yogyakarta : Jl. Munggur No.7 Jomblang, Karangbendo, Janti, Banguntapan Bantul Yogyakarta

Nama Ayah : Umar Faisal, S.Sos

Nama Ibu : Rachmawaty

Riwayat Pendidikan :

- TK Aisyiah (Lulus Th. 1996)
- SDN 18 Palu Barat (Lulus Th. 2002)
- MTs PPM Al-Istiqamah Ngatabaru Sulawesi Tengah (Lulus Th. 2005)
- MA PPM Al-Istiqamah Ngatabaru Sulawesi Tengah (Lulus Th. 2008)
- Universitas Muhammadiyah Palu (Lulus Th. 2012)

Pengalaman Organisasi :

- Bagian Koperasi Pelajar PPM al-Istiqamah Ngatabaru Sulawesi Tengah (2006-2007)
- Ketua OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern) Al-Istiqamah Ngatabaru (2007-2008)

Pengalaman Kerja :

- Staf Pengajar di PPM al-Istiqamah Ngatabaru Sulawesi tengah (2008 – 2012)
- Direktur IC3 (Istiqamah Central Computer Course) PPM al-Istiqamah (2011-2012)
- Desainer CV. Gastrad Yogyakarta (2015)